

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada tuturan dan komentar dalam gelar wicara kontroversi episode motif pembunuhan Yosua dalam kanal YouTube MetroTv yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan informasi mengenai kasus pembunuhan beserta perkembangan kasus tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan tindak tutur dan implikatur dalam gelar wicara kontroversi pada episode motif pembunuhan Yosua. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode simak dengan teknik dasar yang digunakan yaitu teknik sadap, sedangkan teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap dan catat. Analisis data menggunakan metode padan pragmatis dengan teknik pilah unsur penentu sebagai teknik dasar dan teknik hubung banding membedakan sebagai teknik lanjutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan 129 tuturan mengandung penggunaan jenis tindak tutur dan implikatur. Tindak tutur lokusi ditemukan sebanyak 6 tuturan. Pada tindak tutur ilokusi yang ditemukan sebanyak 122 tuturan, dan tindak tutur perlokusi yang ditemukan sebanyak 6 tuturan. Kategori tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu tindak tutur asertif berjumlah 49 tuturan dengan subjenis: menyatakan fakta, menyatakan opini, menyatakan keyakinan, membual, menegaskan; tindak tutur direktif berjumlah 50 dengan subjenis: bertanya, permintaan, memberikan saran, memerintah, memohon; tindak tutur ekspresif berjumlah 19 dengan subjenis: mengecam, kecewa, mengungkapkan harapan, mengucapkan terima kasih; tindak tutur komisif berjumlah 4 tuturan, dengan subjenis: berjanji, menolak, dan mengancam. Adapun implikatur yang terkandung yaitu implikatur menyatakan, implikatur mengkritik, implikatur memprotes, serta implikatur menunjukkan kekecewaan.

Kata kunci: *pragmatik, tindak tutur, gelar wicara*

ABSTRACT

This research focuses on the speech acts and comments in the controversy talk show of Joshua's murder motive episode on MetroTv's YouTube channel which is used as a medium in conveying information about the murder case and the development of the case. The purpose of this study is to describe the use of speech acts and implicatures in the controversy talk show on the Joshua murder motive episode. This research uses a qualitative descriptive approach. The data collection method used in this research is the observation method with the basic technique used, namely the tapping technique, while the advanced technique is the volved observation technique and note taking. The data were analyzed using the pragmatic identity method with the determining element sorting technique as the basic technique and the differentiating conjunction technique as the advanced technique. The results of this study show that 129 utterances were found to contain the use of speech acts and implicatures. Locution speech act is found as many as 6 utterances. In illocutionary speech acts found as many as 122 utterances, and perlocutionary speech acts found as many as 6 utterances. The categories of illocutionary speech acts found in this study, namely assertive speech acts amounted to 49 utterances with subtypes: stating facts, stating opinions, stating beliefs, boasting, affirming; directive speech acts amounted to 50 with subtypes: asking, requesting, giving advice, commanding, begging; expressive speech acts amounted to 19 with subtypes: criticizing, disappointed, expressing hope, expressing gratitude; commissive speech acts amounted to 4 utterances, with subtypes: promising, refusing, and threatening. The implicatures contained are the implicature of stating, the implicature of criticizing, the implicature of protesting, and the implicature of showing disappointment.

Keywords: *pragmatics, speech act, talkshow*